



**AKAN DIKOSONGKAN** - Seorang pria berjalan di Jalan Perwakilan Kota Yogyakarta yang hendak diratakan oleh Pemda DIY, Kamis (19/1)

TRIBUN JOGJA/M/TAHUL HUDA

## Satpol PP Akan Amankan Proses Pembongkaran Ruko Jalan Perwakilan

**YOGYA, TRIBUN** - Ruko di Jalan Perwakilan, kawasan Malloboro Kota Yogyakarta mulai dibongkar Jumat (20/1) hari ini. Akan tetapi, bagian depan dari ruko sudah mulai dibongkar mulai Kamis (19/1).

Sejumlah pekerja sibuk mencongkel beberapa bagian jendela dan langit-langit bangunan ruko itu. Rencananya proses perataan bangunan ruko itu akan turut diamankan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY bersama Kota Yogyakarta.

"Besok (hari ini) paling 20 personel ikut mengamankan. Kalau dari segi potensi keributan mungkin tidak ada, karena dari pihak penyewa ruko sudah bersedia direlokasi," kata Kasatpol PP DIY Noviar Rahmad, Kamis (19/1).

Dia menjelaskan, jika sesuai rencana

na seharusnya pembongkaran ruko di Jalan Perwakilan akan dilakukan Kamis pagi. Berhubung aliran listrik di ruko-ruko itu belum dicabut oleh PLN, maka proses pengurusan itu ditundur Jumat (20/1).

"Harusnya hari ini, tadi alat berat dan teman-teman Satpol PP sudah dilokasi. Tapi ditundur karena masih ada aliran listrik," jelasnya.

Noviar berharap proses pengurusan bangunan ruko di Jalan Perwakilan dapat berlangsung kondusif. Ia tidak menginginkan adanya gesekan yang muncul dari pihak-pihak tertentu.

Seorang pedagang Jalan Perwakilan, Rukamto mengatakan, para pedagang mulai melakukan pembongkaran usai tercapainya kesepakatan untuk direlokasi ke Pasar Klitikan di Pakuncen.

Rukamto mengaku memiliki empat kios di kawasan tersebut. Karena harus membongkar kios dalam waktu singkat, dia sampai harus mempekerjakan orang dari Wonosari, Gunung Kidul untuk mempercepat pembersihan lahan.

Pembongkaran yang dilakukannya membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit sehingga cukup memberatkannya. Apalagi Pemerintah Kota Jogja telah menyegel kios mereka sejak awal Januari lalu sehingga 21 pelaku usaha di Jalan Perwakilan kehilangan pemasukan.

"Ini keramik kami bongkar juga agar bisa dijual lagi, lumayan untuk tambah karena kami sudah mengeluarkan biaya operasional yang banyak. Ya semoga ada titik terang dari masalah ini," paparnya. (hda/tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005